Khidmah.ikestmp.ac.id
P-ISSN : 2654-864X
E-ISSN : 2828-6308

Volume 7, Nomor 1, April 2025
10.52523/khidmah.v7i1.534

Edukasi Dasar Al Islam Kemuhammadiyaan dengan Praktik Fisioterapi untuk Anak-Anak Sehat dan Berdaya di SD Muhammadiyah 7 Palembang

Nilam Hairani[1], Adinda[1] dan Wanda[1]
[1]Universitas Muhamamdiyah Ahmad Dahlan Palembang
Email: khairaninilam@gmail.com, Adinda88@gmail.com, triwanda@gmail.com

Abstrak

Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, pendidikan anak-anak menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam membentuk generasi penerus bangsa yang sehat, berakhlak mulia, dan berdaya. Pendidikan yang holistik, yang mencakup pembentukan karakter, fisik, dan mental, menjadi fondasi utama dalam membangun anak-anak yang berkualitas. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyahan dengan praktik fisioterapi, sebagai upaya untuk menciptakan anak-anak yang sehat secara fisik dan berdaya secara mental dan sosial. Al-Islam Kemuhammadiyahan tidak hanya menekankan pada pemahaman teori keagamaan, tetapi juga penerapan prinsip-prinsip agama dalam kehidupan praktis mereka.Melalui pendidikan ini, anak-anak diharapkan tidak hanya memahami ajaran Islam, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menciptakan masyarakat yang sehat dan harmonis Mengintegrasikan pendidikan dasar Al-Islam Kemuhammadiyahan dengan praktik fisioterapi untuk anak-anak merupakan langkah yang strategis dalam membentuk generasi yang sehat, cerdas, dan berdaya. Melalui pendekatan ini, anak-anak tidak hanya dididik dalam hal keagamaan, tetapi juga diberikan bekal untuk menjaga kesehatan tubuh mereka, yang pada gilirannya akan mendukung perkembangan optimal mereka dalam berbagai aspek kehidupan

Kata kunci: Fisioterapi, Al-Islam, Kemuhamamdiyaan, Pendidikan, Anak,anak

Abstract

In facing the challenges of globalization and increasingly rapid technological developments, children's education is one of the most important aspects in forming the next generation of the nation who are healthy, have noble character, and are empowered. Holistic education, which includes character, physical, and mental formation, is the main foundation in building quality children. One approach that can be applied is to integrate the values of Al-Islam Kemuhammadiyahan with physiotherapy practices, as an effort to create children who are physically healthy and mentally and socially empowered. Al-Islam Kemuhammadiyahan does not only emphasize understanding religious theory, but also the application of religious principles in their practical lives. Through this education, children are expected to not only understand Islamic teachings, but also be able to practice them in their daily lives, so that they can create a healthy and harmonious society. Integrating basic education of Al-Islam Kemuhammadiyahan with physiotherapy practices for children are strategic steps in forming a healthy, intelligent, and empowered generation. Through this approach, children are not only educated in religious matters, but are also provided with provisions to maintain their physical health, which in turn will support their optimal development in various aspects **of life.**

Keywords: *Physiotherapy, Al-Islam, Muhammadiyah, Education, Children*

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, pendidikan anak-anak menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam membentuk generasi penerus bangsa yang sehat, berakhlak mulia, dan berdaya. Pendidikan yang holistik, yang mencakup pembentukan karakter, fisik, dan mental, menjadi fondasi utama dalam membangun anak-anak yang berkualitas. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyahan dengan praktik fisioterapi, sebagai upaya untuk menciptakan anak-anak yang sehat secara fisik dan berdaya secara mental dan social.(Wedayani *et al.*, 2024)

Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyahan merupakan bagian dari sistem pendidikan yang menekankan pada pengajaran agama Islam dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh Muhammadiyah. Muhammadiyah sebagai organisasi Islam terbesar di Indonesia, berkomitmen untuk mendidik generasi muda agar memiliki pemahaman agama yang benar, serta berakhlak mulia dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. (Pendidikan, Sejak and Dalam, 2021) Dalam konteks pendidikan anak-anak, Al-Islam Kemuhammadiyahan tidak hanya menekankan pada pemahaman teori keagamaan, tetapi juga penerapan prinsip-prinsip agama dalam kehidupan praktis mereka.Melalui pendidikan ini, anak-anak diharapkan tidak hanya memahami ajaran Islam, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menciptakan masyarakat yang sehat dan harmonis. Selain itu, pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyahan juga mengajarkan pentingnya menjaga tubuh sebagai amanah dari Allah, yang berhubungan erat dengan upaya untuk menjaga kesehatan fisik dan mental(Utama and Prasetiawati, 2020)

Kesehatan fisik adalah salah satu faktor utama dalam memastikan perkembangan anak yang optimal. Anak-anak yang sehat akan memiliki energi dan daya tahan tubuh yang baik untuk belajar dan beraktivitas, serta memiliki potensi untuk berkembang secara maksimal baik dalam bidang akademik, sosial, maupun emosional. Oleh karena itu, penting untuk memperkenalkan berbagai kegiatan yang mendukung kesehatan fisik anak, termasuk melalui praktik fisioterapi.Fisioterapi adalah suatu pendekatan medis yang bertujuan untuk meningkatkan atau memulihkan fungsi tubuh melalui berbagai teknik, seperti latihan fisik, terapi manual, dan penggunaan alat tertentu. Dalam konteks pendidikan anak-anak, fisioterapi tidak hanya diterapkan pada anak-anak yang mengalami masalah fisik atau kelainan tubuh, tetapi juga sebagai bentuk pencegahan agar anak-anak tetap sehat dan memiliki postur tubuh yang baik.(Surakarta *et al.*, 2023)

Integrasi pendidikan dasar Al-Islam Kemuhammadiyahan dengan praktik fisioterapi untuk anak-anak bertujuan untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara spiritual, tetapi juga sehat secara fisik. Dalam Islam, tubuh adalah amanah yang harus dijaga dengan baik. Melalui pendekatan ini, anak-anak diharapkan bisa memahami pentingnya merawat tubuh mereka sesuai dengan tuntunan agama, seperti yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Dalam praktik fisioterapi, anak-anak diajarkan untuk menjaga tubuh dengan berbagai latihan dan gerakan yang sehat, yang juga selaras dengan ajaran Islam tentang pentingnya menjaga kesehatan. Sebagai contoh, gerakan fisik yang dilakukan dalam latihan fisioterapi dapat disesuaikan dengan aktivitas fisik yang dianjurkan dalam Islam, seperti olahraga ringan atau gerakan tubuh yang mendukung kelancaran peredaran darah dan penguatan otot.(Rufaedah, 2020)

Mengintegrasikan pendidikan dasar Al-Islam Kemuhammadiyahan dengan praktik fisioterapi untuk anak-anak merupakan langkah yang strategis dalam membentuk generasi yang sehat, cerdas, dan berdaya. Melalui pendekatan ini, anak-anak tidak hanya dididik dalam hal keagamaan, tetapi juga diberikan bekal untuk menjaga kesehatan tubuh mereka, yang pada gilirannya akan mendukung perkembangan optimal mereka dalam berbagai aspek kehidupan.

MASALAH

Masih terdapat kurangnya pemahaman tentang pentingnya pendekatan pendidikan yang menggabungkan nilai-nilai agama dengan aspek kesehatan fisik. Sebagian orang tua atau masyarakat mungkin lebih fokus pada pendidikan akademis tanpa menyadari bahwa kesehatan fisik dan mental anak juga sangat penting dalam perkembangan mereka. Selain itu, konsep pendidikan yang mengintegrasikan Al-Islam Kemuhammadiyahan dan fisioterapi mungkin belum banyak dipahami atau diterima secara luas.

METODE PELAKSANAAN

Nama kegiatan ini adalah Edukasi Dasar Al Islam Kemuhammadiyaan Dengan Praktik Fisioterapi Untuk Anak-Anak Sehat Dan Berdaya di Sekolah SD Muhammadiyah 7 Palembang berupa Edukasi Pada siswa sekolah dilingkungan Muhammadiyah

Adapun jenis kegiatan yang akan dilakukan antara lain: Edukasi Dasar Al Islam Kemuhammadiyaan Dengan Praktik Fisioterapi Untuk Anak-Anak Sehat Dan Berdaya di Sekolah SD Muhammadiyah 7 Palembang.

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada Bulan Januari –Maret di Sekolah Sd Muhammadiyah 7 Palembang.

B. Peserta

Peserta terdiri masyarakat dan siswa sekolah SD

C. TahapanKegiatan

1. Persiapan kegiatan
   a. Menyiapkan materi dalam bentuk ppt.
   b. Menyiapkan formulir kesediaan sebagai peserta.
   c. Berkoordinasi dengan ketua panitia acara terkait izin dan waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat.
2. Edukasi Dasar Al Islam Kemuhammadiyaan Dengan Praktik Fisioterapi Untuk Anak-Anak Sehat Dan Berdaya di SD Muhammadiyah 7 Palembang.
   a. Memberikan pertanyaan secara lisan terkait pengetahuan Praktik Fisioterapi Untuk Anak-Anak Sehat Dan Berdaya
   b. Penyampaikan materi secara teori kepada peserta selama 30 menit dan selanjutnya peserta diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang sudah didapatkan.
   c. Membagikan flayer untuk informasi yang akan disampaikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya sudah di koordinasikan dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 7 Palembang, kemudian berkoordinasi dengan Waka Kesiswaan untuk menentukan waktu dalam melakukan kegiatan Edukasi Dasar Al Islam Kemuhammadiyaan Dengan Praktik Fisioterapi Untuk Anak-Anak Sehat Dan Berdaya Di Sekolah SD Muhammadiyah 7 Palembang. Edukasi Dasar Al Islam Kemuhammadiyaan Dengan Praktik Fisioterapi Untuk Anak-Anak Sehat Dan Berdaya ini menggunakan power poin dalam pemberian edukasi ilmu agama, siswa diberi pengetahuan terhadap hubungan antara gerakan sholat dan manfaat fisioterapi dalam kesehatan tubuh

Pada saat pelatihan berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan, para Siswa tampak semangat dan berperan aktif dalam mengikuti pelatihan ini. Peserta yang hadir dalam kegiatan pelatihan berjumlah 25 orang.

Selanjutnya dari pelatihan tersebut para Siswa diberikan pertanyaan tentang ketertarikan dan minat selama mengikuti pelatihan, kemudian peserta menjawab dengan semangat dan sangat senang sekali mengikuti kegiatan Edukasi Dasar Al Islam Kemuhammadiyaan Dengan

Praktik Fisioterapi, karena mendapatkan pengetahuan tentang teknologi masa kini dalam hal teknopreneurship

Proses kegiatan pengabadian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, diamana pelaksanaan kegiatan digambarkan sesuai dengan tabel berikut.

No	Tahap	Proses	Ket
1.	Koordinasi dengan Waka kesiswaan Sekolah SD Muhammadiyah 7 Palembang	Pengabdian Masyarakat diawali dari surat izin yang telah disampaikan kepada Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 7 Palembang. Pada saat pelaksanaan koordinasi dilakukan dengan waka kesiswaan SD Muhammadiyah 7 Palembang	
2.	Persiapan Alat, Tempat dan Peserta	Persiapan alat yang telah dipersiapkan sendiri berupa Laptop, absensi kehadiran peserta, berita acara serta alat tulis, makanan snack dan dokumentasi. Tempat dalan proses kegiatan pelatihan dilakukan di ruang kelas Sekolah SD Muhammadiyah 7 Palembang Peserta yang hadir di foukuskan para siswa Sekolah SD Muhammadiyah 7 Palembang berjumlah 25 0rang	
3.	Pembukaan	Kegiatan pengabmas dibuka secara resmi oleh perwakilan Tim Pengabmas yang dihadiri waka kesiswaan, dan Siswa Sekolah SD Muhammadiyah 7 Palembang. Kegiatan pembukaan berupa kata sambutan dari perwakilan beserta pemaparan pengabmas tentang kegiatan Pelatihan edukasi Pelatihan Edukasi Dasar Al Islam Kemuhammadiyaan Dengan Praktik Fisioterapi SD Muhammadiyah 7 Palembang.	
4.	Proses Kegiatan	Diawali dengan pengenalan, kata pembukaan dan mengenallkan IKesT Muhammadiyah Palembang Penyampaian materi tetang dasar-dasar jenis-jesnis aplikasi moblie dan kegunaanya. Edukasi Edukasi Dasar Al Islam Kemuhammadiyaan Dengan Praktik Fisioterapi Diskusi tanya jawab selama 10 menit dengan peserta	
6.	Penutupan	Kegiatan pengabmas ditutup secara resmi oleh waka kesiswaan Sekolah SD Muhammadiyah 7 Palembang.	
7.	Terminasi	Pada Akhir kegiatan pengabmas ditutup dengan salam penutup dan penyampaian pesan dan kesan para peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut.	

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Edukasi Dasar Al Islam Kemuhammadiyaan Dengan Praktik Fisioterapi Untuk Anak-Anak Sehat Dan Berdaya di Sekolah SD Muhammadiyah 7 Palembang" ini telah berlangsung dengan baik sesuai dengan apa yang telah diharapakan. Para peserta sangat antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.

Kegiatan – kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Penjelasan tentang pengetahuan Edukasi Dasar Al Islam Kemuhammadiyaan Dengan Praktik Fisioterapi terhadap milenial
2. Penjelasan tentang manfaat Edukasi Dasar Al Islam Kemuhammadiyaan Dengan Praktik Fisioterapi
3. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan para peserta pelatihan tentang Edukasi Dasar Al Islam Kemuhammadiyaan Dengan Praktik Fisioterapi dan penerapannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Ahamd Dahlan Palembang atas bantuan dana hibah pengabdian masyarakat, serta semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yang telah banyak membantu dan memfasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Sehingga proses pelaksanaanya berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Kami ucapan terimakasih kepada Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 7 Palembang, Rektor UM-AD Palembang Ketua Program Studi S1 Fisioterapi, Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Kepda Masyarakat sertaAnggota tim yang terlibat dalam proses pengabdian

DAFTAR PUSTAKA

Pendidikan, I., Sejak, I. and Dalam, A. (2021) 'Hasnahwati, 2021', 4, pp. 8–17.

Rufaedah, E.A. (2020) 'Peranan Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak-Anak', *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 1(2), pp. 8–25.

Surakarta, A. *et al.* (2023) 'Physio Journal Artik El Inf O Ab Strak', 3(2), pp. 67–80.

Utama, F. and Prasetiawati, E. (2020) 'Parental dalam Pendidikan Islam', *AL-MURABBI:*

Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman, 7(1), pp. 28–43. Available at: https://doi.org/10.53627/jam.v7i1.3570.

Wedayani, A.A.A.N. *et al.* (2024) 'Pemeriksaan tumbuh kembang anak dan edukasi pola asuh pada anak-anak disabilitas di yayasan lombok care', *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(2), pp. 745–748.

Pratiwi, Y., & Anggiani, F. (2020). Hubungan Edukasi terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat pada penggunaan antibiotik di Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. *Cendekia Journal of Pharmacy*, *4*(2), 149–155.

Ria, Aggraini. Lasman, Freya, salsabila, N. (2024). Sikap Pertolongan Pertama Pada Korban Pingsan Pada Anggota PMR. *Journal of Language and Health*, *5*(1), 301–308.

Sukraeny, N., Syafaat, A. N., & Syahputra, M. Y. (2024). *Peningkatan Kesehatan Sekolah melalui Pelatihan Pertolongan Sinkope pada Anak Sekolah Menengah Pertama LATAR BELAKANG Sinkope adalah suatu bentuk hilangnya kesadaran sementara yang ditandai dengan onset cepat dan pemulihan spontan dan khususnya akibat hip*. *1*, 19–24.